

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang banyak diminati oleh para investor. Pasar modal sebagai sarana investasi, dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan, dan dapat digunakan untuk pemerataan pendapatan. Pasar modal memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa depan. Hal ini disebabkan risiko saham berhubungan dengan keadaan-keadaan yang terjadi, seperti keadaan perekonomian, politik, industri dan keadaan perusahaan atau emiten.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas. Pemakaian rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan perubahan harga saham, dan kegunaan rasio keuangan dalam mengukur dan memprediksi kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan

didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang akan datang.

Sebelum para pemodal (investor) melakukan transaksi di pasar modal, baik di pasar perdana maupun sekunder. Para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi penilaian baik pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham yang meningkat.

Tingkat suku bunga dan sekuritas adalah dua faktor yang sering diperhatikan sebelum investor melakukan investasi, umumnya tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang negatif dengan harga sekuritas. Secara sederhana, jika suku bunga pasar meningkat, maka tingkat return yang disyaratkan investor atau suatu obligasi juga akan meningkat.

Suku bunga merupakan besarnya imbalan yang harus dibayarkan atas penggunaan sejumlah uang berdasarkan perjanjian pinjam meminjam. Pemberi pinjaman menetapkan suatu tingkat bunga nominal yang menurunkan daya beli dari sejumlah uang yang dipinjamkan, sehingga tingkat bunga efektif atau riil memberikan hasil yang cukup kepada pemberi pinjaman atas penundaan konsumsi sekarang dan atas resiko kegagalan yang diakibatkan pemberian pinjaman.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain sebagai berikut: penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari (2008) menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan

Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat signifikansi (0,000 dan 0,004) sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak berpengaruh. Untuk rasio keuangan yang terdiri dari NPM, ROE, ROA dan EPS berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada tahun 2005-2008. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti tahun 2011 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham maupun *return* saham, dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu GPM, NPM, ROA, dan ROE. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Andri tahun 2010 menunjukkan bahwa variabel NPM, EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi jika variabel tersebut diuji secara simultan hasilnya ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian tentang tingkat suku bunga yang dilakukan oleh Rini Ristiana tahun 2004 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara tingkat suku bunga deposito terhadap harga saham, sampel penelitian pada perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Raharjo tahun 2009 membuktikan bahwa tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah NPM berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh ROA terhadap harga saham.
2. Untuk membuktikan pengaruh ROE terhadap harga saham.
3. Untuk membuktikan pengaruh NPM terhadap harga saham.
4. Untuk membuktikan pengaruh EPS terhadap harga saham.
5. Untuk membuktikan pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Keuangan yang Go Public di BEI

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan yang go public di BEI.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai tambahan masukan untuk pengambilan keputusan.

4. Bagi Dunia Penelitian dan Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik lagi mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham dengan pertimbangan atas keterbatasan dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara sistematis dan terstruktur dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menguraikan dalam lima bab, dalam setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam Bab ini merupakan pendahuluan dari skripsi ini yang akan menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai teori yang melandasi pengaruh rasio profitabilitas dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas secara terperinci mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, jenis dan pengukuran variabel, dan teknik pengolahan data.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang merupakan hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari data sekunder.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran merupakan bab terakhir dari penulisan penelitian, pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga menyajikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa/wi untuk penelitian selanjutnya.